

INTISARI

Pemanfaatan SIG dalam penelitian ini ditekankan untuk pemetaan tingkat pemakaian listrik dan mengetahui keterkaitan daya pemakaian listrik tiap persil di wilayah Kelurahan Ngupasan Kecamatan Gondomanan Kota Yogyakarta. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang merupakan data hasil pencatatan instansional dan hasil survei lapangan. Meskipun demikian, pekerjaan pengumpulan data tetap harus dilakukan secara terus menerus dengan kapasitas yang lebih kecil untuk tujuan menambah dan memperbaharui data yang sudah ada. Penyusunan basis data dilakukan untuk mempermudah dalam pembuatan visualisasi data berdasarkan tujuan yang ingin dicapai. Metode yang digunakan adalah dengan cara menginterpretasi Citra Satelit Quickbird yaitu dengan cara mendeliniasi citra seperti jaring-jaring jalan, batas-batas administrasi, sungai, dan blok persil/ batas kepemilikan lahan.

Pengolahan data dalam penelitian ini menghasilkan peta-peta persil yang mempunyai hubungan jenis, luas, dan fungsi bangunan dengan daya listrik skala 1: 7.000, diantaranya yaitu peta jenis bangunan dengan daya listrik, peta luas bangunan dengan daya listrik, dan peta fungsi bangunan dengan daya listrik. Dari peta yang dihasilkan dapat dilakukan analisis deskripsi keruangan yaitu menggambarkan keterkaitan dari persebaran pemakaian listrik. Data kepemilikan persil terdiri dari beberapa variabel diantaranya: nama pemilik bangunan, alamat bangunan, fungsi bangunan, luas bangunan, jenis bangunan, dan jumlah daya listrik yang digunakan.

Dari hasil pemetaan keterkaitan daya listrik yang ada maka dapat disimpulkan bahwa teknologi penginderaan jauh dan sistem informasi geografis dapat dimanfaatkan untuk pemetaan pengguna listrik serta dapat menghasilkan peta untuk mengetahui keterkaitan daya pemakaian listrik dengan batas kepemilikan lahan di Kelurahan Ngupasan Kecamatan Gondomanan Kota Yogyakarta.